

PENDAMPINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PENGUSAHA ROTI KOTA SERANG

Ade Nahdiatul Hasanah¹, Tri Wahyuni Sukiyarningsih², Marlia Purnamasari³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi D-III Program Pendidikan Vokasi / Universitas Serang Raya, Kota Serang

Alamat Korespondensi : Jl. Raya Serang-Cilegon KM 5 Kp Drangong Kec. Taktakan Kota Serang – Banten 42162
Telp (0254) 8235007/Fax (0254) 8235008

E-mail: ¹⁾adenahdiatul88@gmail.com, ²⁾wahyuni.sukiyarningsih@gmail.com, marliapurnamasari@unsera.a.cid

Abstrak

Penerapan perhitungan harga pokok produksi yang tepat akan mempengaruhi jumlah keuntungan penjualan. Pengusaha roti rumahan merupakan industri kecil yang secara berkelanjutan melakukan produktifitas dan memasarkan produk kepada pemesan. Perlu adanya perluasan pemahaman industri kecil akan pentingnya perhitungan harga pokok produksi, sehingga keuntungan yang dihasilkan secara maksimal. Sumber biaya bahan baku, biaya tengara kerja dan biaya *overhead* merupakan unsur penting dalam penentuan harga jual produk melalui perhitungan harga pokok produksi. Metode pelatihan dilakukan melalui simulasi perhitungan dan selanjutnya akan didukung melalui pendampingan (*mentoring*) penerapan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan data pendukung pada pelaku usaha. Penentuan metode simulasi dan *mentoring* sesuai dengan metode usaha yang dilakukan yakni berdasarkan pesanan (*job order costing*). Hasil akhir pendampingan berupa pemahaman akan pembukuan dan pembiasaan melakukan catatan atas perhitungan harga pokok produksi.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi, Biaya Pesanan, Industri Rumahan, Kota Serang

Abstract

The application of the exact calculation of the cost of production will affect the amount of profit from sales. Home bakers is a small industry that is sustainable productivity and market products to the customer. It is necessary to expand the understanding of small industries about the importance of calculating the cost of production, so that profits are generated to the maximum. Sources of raw material costs, landmark work costs and overhead costs are important elements in determining the selling price of products through the calculation of the cost of production. The training method is carried out through simulation calculations and will then be supported through mentoring the application of cost of production calculations based on supporting data on Business actors. Determination of simulation and mentoring methods in accordance with the method of business conducted on the basis of orders (job order costing). The final result of the assistance is an understanding of bookkeeping and the habit of making notes on the calculation of cost of production.

Kata kunci: *Cost of Production, Job Order Costing, Home Industries, Serang City.*

1. PENDAHULUAN

Roti merupakan ide usaha yang dapat dilakukan pada industri rumahan. Sejak dahulu jenis usaha ini sudah banyak dan makin *exist* sampai sekarang karena varian dan inovasi produk yang terus berkembang. Namun siapa sangka walaupun produk yang cenderung manis ini tidak semanis proses usahanya. Pasaunya masih banyak kelemahan pada usaha roti terutama bagi pengusaha pemula yang berusaha bertahan di era persaingan industri kecil menengah saat ini. Tidak terkecuali Roti Si Manis Kota Serang sejauh perjalanan usahanya dari tahun 2018 telah menghasilkan beberapa produk tetap dan pesanan produk lainnya. Produk tetap seperti donut aneka rasa, roti goreng dan jajanan pasar untuk pesanan *snack box*.

Menurut (Yanti et al., 2023) persaingan yang semakin meningkat dalam usaha indutri membuat para pelaku usaha harus mampu bersaing baik dalam segi kualitas produksi atau harga yang ditawarkan. Padahal, Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alamnya. Namun menjadi permasalahan jika sumber

daya manusianya tidak memiliki kualitas yang baik untuk mampu mengolah sumber daya alam yang ada. (Andari & Wati, 2020). (Nabila et al., 2022) menjelaskan bahwa rendahnya pemahaman pelaku usaha industri kecil mengenai pengelolaan keuangan dapat mengakibatkan kegagalan usaha. Pengelolaan keuangan merupakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian keuangan perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Pengetahuan dan pemahaman yang bagus mengenai pengelolaan keuangan usaha memberikan dampak terhadap perkembangan kegiatan usaha karena pelaku usaha dapat memanfaatkan informasi keuangannya sebagai dasar pengambilan keputusan. Wawasan dan keterampilan ini merupakan hal yang mutlak jika ingin usaha menjadi berkembang, dan merupakan keterampilan kedua yang penting dimiliki setelah kemampuan mengolah bahan melalui perencanaan produksi.

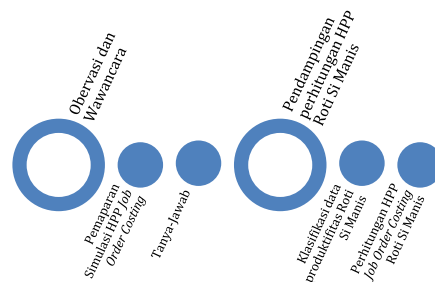
Perencanaan produksi sangat penting dikuasai oleh para produsen. Karena dengan memahami perencanaan produksi, salah satunya dengan penguasaan perhitungan harga pokok produksi, para produsen dapat menekan harga jual, sehingga mampu bersaing di pasaran. Dalam penentuan harga pokok produk harus dimulai dari pencatatan biaya yang akan di keluarkan, penggolongan biaya apa saja yang diperlukan dan peringkasan biaya produksi dalam pembuatan produk. Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses (Wiralestari et al., 2018). Namun sebelum menentukan harga jual, hal yang paling penting adalah menghitung total biaya yang diperlukan dalam sebuah proses produksi, sehingga pengusaha dapat mempertimbangkan keuntungan harga jual yang tepat. Pertimbangan berikutnya adalah, dengan melakukan perencanaan dengan perhitungan biaya produksi, produsen juga dapat menjaga kualitas dan menentukan kuantitas hasil produksi sejak awal.

Berdasarkan identifikasi yang telah dilakukan melalui *survey* berupa wawancara dan pengamatan langsung, permasalahan yang harus segera ditangani adalah pemberian pendampingan tentang manajemen biaya dan penentuan harga produksi. Tujuannya tidak lain adalah menambah wawasan pengarah, dan keterampilan dalam mengelola sebuah usaha dalam bidang manajemen biaya dan penentuan harga produksi utamanya pada produk pesanan.

2. METODE PELAKSANAAN

Teknik pelaksanaan latihan administrasi daerah merupakan jawaban yang dihadirkan untuk mengatasi permasalahan para pelaku usaha penghibur yang mengalami kendala dalam menentukan biaya kreasi yang tepat untuk penentuan harga jual yang baik (Iswati et al., 2021). Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode pendampingan melalui simulasi perhitungan harga pokok produksi ceramah, diskusi, Tanya jawab dan praktek. Objek pendampingan dalam kegiatan ini adalah pemilik usaha roti rumahan Roti Si Manis Kota Serang bapak Ahmad. Materi dalam simulasi merupakan contoh usaha sejenis, terdiri atas data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan keterlibatan biaya *overhead*.

Beberapa tahapan dalam pengabdian kepada masyarakat ini berupa: 1) persiapan (obeservasi dan wawancara) dalam memperoleh kondisi sebenarnya dari mitra dilapangan (lolaki industri, kondisi keuangan usaha dan tata kelola keuangan), 2) pelaksanaan pendampingan kepada mitra berupa pemberian materi. Bentuk materi berupa contoh latihan dengan asumsi-asumsi, penyelesaian dan penjelasan atas perhitungan harga pokok produksi pesanan. Selanjutnya, dalam *template* yang sama dapat diaplikasikan data milik Roti Si Manis. Dan 3) evaluasi hasil pelaksanaan melalui pengisian angket pernyataan mitra.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pendampingan kepada Roti Si Manis (Mitra)

Berikut penjelasan tahapan kegiatan yang diberikan:

1. Observasi dan wawancara

Berdasarkan lama usaha, jarak pemasaran produk dan kapasitas produksi Roti Si Manis yang telah kurang lebih 6 tahun beroperasi, langganan tetap dari pihak koperasi karyawan pabrik di wilayah cikande dan pelanggan pesanan rutin dari instansi pemerintahan setempat serta kuantitas produksi sesuai jumlah pesanan. Menjadikan Roti Si Manis mitra ideal bagi pendampingan. Diperlukan informasi tambahan terkait kapasitas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* produksi Roti Si Manis pada proses wawancara. Proses wawancara dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat yakni 2 (dua) Dosen dan didampingi oleh 1 (satu) mahasiswa Akuntansi D-III Vokasi UNSERA. Dalam tahap pertama terdiri atas:

- a. Pemaparan simulasi perhitungan harga pokok produksi pesanan (Nabila et al., 2022) menggambarkan metode yang digunakan pada program kegiatan pengabdian ini yaitu metode ceramah, metode simulasi yang berisi pelatihan perhitungan harga pokok masing-masing usaha, dan metode diskusi.
- b. *Questions and Answers* (Q&A)
Sesi tanya jawab dibentuk dengan tujuan untuk membuka peluang pelaku usaha melaksanakan proses pemahaman secara praktis.

2. Pendampingan perhitungan harga pokok produksi pesanan Roti Si Manis

Waktu dalam pendampingan direncanakan selama 2 minggu dengan kapasitas waktu pendampingan 2 kali dalam 1 minggu. Diminggu pertama dilakukan penarikan dan klasifikasi data Produksi Roti Si Manis oleh mahasiswa pendamping kegiatan sesuai template dan bukti transaksi selama periode pengamatan data. Selanjutnya, dapat dilakukan perhitungan harga pokok produksi pesanan oleh pemilik usaha dan didampingi 2 (dua) dosen pengabdian. Dalam tahap kedua terdiri atas:

- a. Klasifikasi data produktifitas Roti Si Manis
Proses kegiatan awal adalah mengkarakteristikan mitra kedalam karakteristik metode harga pokok pesanan berdasarkan produktifitasnya. Berdasarkan buku (Wanialisa, 2020) menjelaskan karakteristik dari harga pokok pesanan adalah sebagai berikut:
 - 1) Perusahaan memproduksi berbagai macam produk sesuai dengan spesifikasi pemesanan dan setiap jenis produk perlu dihitung harga pokok produksinya
 - 2) Biaya produksi harus digolongkan berdasarkan hubungannya dengan produk menjadi biaya produksi langsung dan tidak langsung
 - 3) Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung sedangkan tidak langsung disebut dengan istilah biaya overhead pabrik
 - 4) Biaya produksi langsung diperhitungkan dalam harga pokok produksi pesanan tertentu berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi, sedangkan overhead pabrik diperhitungkan kedalam harga pokok pesanan berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka
 - 5) Harga pokok produksi perunit dihitung pada saat pesanan selesai diproduksi
- b. Perhitungan harga pokok produksi pesanan Roti Si Manis

Menurut (Tasman et al., 2020) Perhitungan harga pokok adalah alur sistem pembelian yang diterapkan dan bagian-bagian organisasi perusahaan yang terlibat dalam proses pengadaan bahan baku tersebut. Hal ini sangat penting dilakukan terkait dengan adanya biaya yang timbul dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh bagian-bagian organisasi perusahaan dalam alur sistem pembelian. Sedangkan metode yang digunakan berdasarkan pesanan, menurut (Studi et al., 2021) metode harga pokok pesanan mengumpulkan biaya produksi menurut pesanan, sedangkan metode harga pokok proses mengumpulkan biaya produksi per departemen produksi per periode akuntansi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil sinergi kinerja tim pengabdian pada tahap pertama dan tahap awal kedua, kegiatan pendampingan ini sebelumnya diawali dengan observasi dengan mitra yang dituju Roti Si Manis yang berjualan sekitar wilayah kota Serang dan mempunyai omzet yang lumayan besar.



Gambar 2. Tahap Observasi

(dari kiri Kaprodi KA D-III ibu Marlia, Pemilik usaha Ibu Haniah, Ketua tim Pemas ibu Ade dan Wakil tim Pemas ibu Tri)

Selanjutnya terdapat informasi klasifikasi data produktifitas sebagai berikut:

Tabel 1. Data Biaya Bahan Baku Roti Si Manis

No	Jenis Barang	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
1	Tepung terigu protein rendah	10 kg	Rp 13.500	Rp 135.000
2	Tepung terigu protein tinggi	10 kg	Rp 14.000	Rp 140.000
3	Telur ayam	5 kg	Rp 27.000	Rp 135.000
4	Mentega	4 kg	Rp 9.800	Rp 39.200
5	Gula pasir	5 kg	Rp 13.000	Rp 65.000
6	Ragi	2 pak	Rp 52.000	Rp 104.000
7	Susu bubuk instan	2 pak	Rp 94.000	Rp 188.000
Total biaya bahan baku				Rp 806.200

Tabel 2. Data Biaya Tenaga Kerja Roti Si Manis

No	Nama Pekerja	Kerja/Hari	Upah/ Hari	Jumlah
1	Bu Sarni (Bagian adon & <i>filling</i> rasa)	5 Hari	Rp 25.000	Rp 125.000
2	Bu Siti (Bagian kemas produk)	5 Hari	Rp 20.000	Rp 100.000
Total upah per minggu				Rp 225.000

Tabel 3. Data Biaya *Overhead* Roti Si Manis

No	Jenis Kegiatan	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
1	Kemasan produk	3 pak	Rp 15.000	Rp 45.000
2	Bahan penolong (wijen, kismis dll)	2 kg	Rp 10.000	Rp 20.000
3	Biaya pengiriman barang	1 periode	Rp 150.000	Rp 150.000
4	Biaya listrik	1 bulan	Rp 60.000	Rp 60.000
5	Biaya air	1 bulan	Rp 40.000	Rp 40.000
6	Kuota	1 bulan	Rp 48.000	Rp 48.000
Total biaya <i>overhead</i>				Rp 363.000

Berdasarkan tabel 1, tabel 2 dan tabel 3 diatas biaya bahan baku langsung adalah semua biaya bahan baku yang membentuk bagian integral dari produk jadi dan dimasukkan secara eksplisit dalam perhitungan biaya produk, biaya tenaga kerja merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi dan biaya overhead merupakan biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung(Sari & Hamidy, 2021).

Tahapan perhitungan harga pokok melalui *template* perhitungan harga pokok produksi pesanan menghasilkan informasi yang akurat terkait besaran pokok harga produk sebelum ditambah dengan estimasi laba yang diharapkan. Pernyataan pemilik usaha terkait besarnya manfaat perhitungan ini sebagai berikut. “sebelum tau ada itungan-itungan ini, saya dan suami ragu dengan niatan mau menaikkan harga jual panganan. Soalnya banyaknya pesanan di hari-hari yang tidak tentu, kadang harga barang stabil, kadang naik. Keuntungan yang diterima gak menentu. Kalo pake itungan ini enak, bisa bilang sama si pemesan kalo ada kenaikan harga”

Dengan melengkapi kuesioner kecil untuk memperkuat pernyataan pemilik usaha atas manfaat perhitungan harga pokok produksi pesanan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil *Post-Test* Pelaksanaan Pengabdian

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Setelah pendampingan, saya dapat memahami apa itu harga pokok produksi	√			
2	Setelah pelatihan, saya jadi tahu bagaimana cara untuk menghitung Harga Pokok Penjualan		√		
3	Setelah Pelatihan, saya tahu bagaimana menghitung untung/rugi	√			
4	Setelah pelatihan, saya dapat membedakan biaya operasional dengan unsur-unsur biaya pada Harga Pokok Penjualan.		√		

Berdasarkan tabel 4 dinyatakan bahwa pemilik usaha sepenuhnya puas dan setuju atas kegiatan pendampingan perhitungan harga pokok produksi pesanan yang dilakukan bersama tim dosen.

Diperolehnya 3 (tiga) hasil program pendampingan perhitungan harga pokok produksi pesanan pada mitra, 1) kepercayaan diri pemilik usaha akan paham ilmu keuangan dan manajerial biaya, 2) melalui klasifikasi biaya pemilik usaha mampu *manage* pengeluaran, dan 3) perhitungan harga pokok produksi pesanan dapat mampu memaksimalkan laba usaha secara optimal.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan perhitungan harga pokok produksi ini sangat amat dibutuhkan oleh para pelaku usaha industri kecil di kota serang, hal tersebut dikarenakan penentuan harga jual yang ditetapkan oleh para pelaku usaha hanya dilihat dari segi biaya modal belanja yang dikeluarkan untuk membeli bahan tanpa mempertimbangkan komponen lainnya seperti bhan baku, baham pembantu dan komponen lainnya,

serta nihilnya pengetahuan dan pemahaman mereka terkait bagaimana menghitung harga pokok produksi sehingga menghasilkan *output* harga jual yang tidak sesuai yang berakibat keuntungan yang didapat tidak konsisten disetiap bulannya. Melalui pendampingan ini sangat diharapkan para pelaku usaha dapat mengetahui tentang perhitungan harga pokok penjualan, menetapkan harga jual, serta pelaporan laba rugi bagi usaha yang dilaksanakannya.

Saran bagi penulis selanjutnya yaitu diharapkan dapat membuat program pelatihan harga pokok produksi dengan lebih memperluas target parapelaku usaha dan juga lebih memanfaatkan teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, N., & Wati, P. E. D. K. (2020). PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI BAGI PELAKU HOME INDUSTRY DI DESA GEDONGKEDO'AN. *Journal Community Service Consortium*, 01(01), 21–30.
- Iswati, H., Brabo, N. A., Meidiyustiani, R., & Retnoningrum, E. (2021). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Umkm Di Kelurahan Majalengka Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 86–90. <http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxixpp86-90>
- Nabila, S., Risa, N., & Rusham. (2022). PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI UMKM DI DUSUN KRAJAN 1B. *Jurnal An-Nizam*, 01(03), 165–174.
- Sari, R., & Hamidy, F. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Konveksi Sjm Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(1), 65–73. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Studi, P., Informasi, S., Teknik, F., Informatika, D. A. N., Bina, U., & Informatika, S. (2021). *Modul akuntansi biaya*.
- Tasman, A., Bahauddin, A., Ahalik, Andrarani, Dri, D., & Abbas, D. S. (2020). *Akuntansi Biaya Konsep Dasar dan Manajemen*.
- Wanialisa, M. (2020). Akuntansi Biaya - BUKU AJAR. In FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (Ed.), *Akuntansi Biaya* (1st ed.). UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA YAI.
- Wiralestari, W., Firza, E., & Mansur, F. (2018). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pempek pada UMKM Pempek Masayu 212. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 2(1), 46–52. <https://doi.org/10.22437/jkam.v2i1.5430>
- Yanti, R. T., Herlin, Effendi, Y., Azuwandri, & Puspita, V. (2023). PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL WEDANG JAHE MERAH DI SMK AGRIBISNIS DANGAN DATUK BENGKULU. *Jurnal BUDIMAS*, 05(01), 1–7.